SKRIPSI ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFE di TALUK KUANTAN



FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2019





UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA WAREN FELI

NPM : 145310462

FAKULTAS EKONOMI

PRODI : AKUNTANSI-S1

JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFE DI

TALUK KUANTAN

Disetujui oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

YUSRAWATI.SE,Msi ALFURKAMATI SE,Msi.AK.CM

An

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN

Drs.H. Abrar, M.Si., Ak., CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Cafe di Taluk Kuantan".

Dalam penulis skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa dan jauh kata sempurna, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan nasehat, bimbingan, bantuan dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda HERRI.SE dan Ibunda tercinta ASRIYANTI yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan moral maupun moril, serta kedua adik saya Aldi Jupano dan juga Dimas Aljino yang sealalu mensuport saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

- 2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
- 3. Bapak Drs., H. Abrar., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau,
- 4. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- 5. Ibu Yusrawati,SE.M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran-saran dan telah banyak meluangkan waktunya dan dorongan kepada saya selaku penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Ibu Hj.Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran-saran dan telah banyak meluangkan waktunya dan dorongan kepada saya selaku penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Terimakasih kepada Yudi Novriandi dan Siti Maesaroh yang telah sangat membantu dalam masa perkuliahan.
- 9. Terimakasih kepada Ridho Ayu Risky, Beni setiawan, Misefrizal, Andi Satria, Febri Adi nugroho yang telah menemani dan telah banyak meluangkan waktunya dan dorongan kepada saya selaku penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 10. Terimakasih kepada Ade Widowati, Risky Nurul dan teman-teman BEM KABINET REVOLUSI yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Dan terimakasih kepada teman-teman saya Akuntansi Angkatan 14 yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, AKB Squad, D'kos Squad, yang telah banyak memberikan pengetahuan –pengetahuan baru didalam maupun diluar kampus.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada penbaca. Untuk itu penulis selalu menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis

WAREN FELI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFÉ DI TALUK KUATAN ABSTRAK

Oleh

WAREN FELI

145310462

Penelitianini dilakukan di Taluk Kuantan. Berkenaan dengan penelitian ini menjadi objek adalah pengusaha cafe. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha café telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pada café di Taluk Kuantan berdasarkan konsep-konsep dasar akuntansi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang penulis perlukan untuk bahan penulisan ini yaitu wawancara tersetruktur, dokumentasi dan obsevasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Pada umumnya café ini, dalam menjalankan usahanya sudahmenggunakanbukupenerimaandanpengeluarankas.Namun, di Taluk Kuantan ini penerapan akuntansi pada usaha toko bangunan ini belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usaha. Hal ini dikarenakan para café di Taluk Kuantan belum memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi (rumahtangga).

Kata Kunci: Penerapanakuntansi, Konsep-KonsepDasar Akuntansi.



ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING TO THE CAFE IN TALUK KUANTAN

ABSTRAK

BY: WAREN FELI

145310462

This research was conducted in Taluk Kuantan. Regarding this research, the object is a cafe entrepreneur. The problem discussed in this research is the application of accounting conducted by the café business is in accordance with the basic concepts of accounting in conducting its business. The purpose of this study is to determine the application of accounting in the café in Taluk Kuantan based on the basic concepts of accounting. The data collected is primary and secondary data. Data collection methods that the author requires for this writing material are structured interviews, documentation and observation. While the data analysis used is descriptive method. In general, this café, in running its business, has used sufficient acceptance and issuance of rice. However, in Taluk Kuantan, the application of accounting in the building shop business is not in accordance with the basic concepts of accounting in running a business. This is because the cafes in Taluk Kuantan have not separated business expenses from personal expenses (households).

Keywords: Accounting application, Basic Accounting Concepts

DAFTAR ISI

ADSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
BAB I: PENDAHULUAN
A. La <mark>tar</mark> Bela <mark>kang M</mark> asalah
B. Rumusan Masalah
C. Tu <mark>juan Dan Ma</mark> nfaat Penelitian
D. Sistematika Penulisan
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS
A. Telaah Pustaka
1. Pengertian Akuntansi
2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi
3. Menyusun Laporan Keuangan
4. Pengertian Usaha Kecil, Mikro dan Menengah
5. Konsep Akuntansi untuk Perusahaan Kecil
6. Siklus Akuntansi
B. Hipotesis
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian

B. Operasional variabel Penetuan
C. Populasi
D. Jenis dan Sumber Data
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Analisis Data
BAB IV: GAMBARAN UMUM CAFE di TALUK KUANTAN
A. Gambaran Umum Identitas Responden
1. Tingkat Umur Responden
2. Tingkat Pendidikan Responden
3. Lama Berusaha Responden
4. Modal Usaha Awal Berdiri
5. Respon Responden Terhadap pelatihan
Dibidang pembukuan
6. Pemegang Keuangan Usaha
BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Data De <mark>mografi Responden</mark>
1. Tingkat Umur Responden
2. Tingkat Pendidikan Responden
3. Lama Berusaha Responden
4. Modal Usaha Awal Berdiri
5. Jumlah Pegawai/Pekerja
B. Konsep Dasar Pencatatan

1.	Respon Responden Perhitungan L/R
2.	Pendapatan Laba/Rugi
3.	Peisahaan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi
4.	Biaya-Biaya dala perhitungan laba?rugi
D. Ko	onsep Periode Akuntansi
	Periode Perhitungan Laba/Rugi
E. Ko	onsep Penandingan
1.	Pencatatan Beban Penyusutan
2.	Tepat Usaha
3.	Pencatatan Jika Di Sewa Yang Di Hitung Sebagai Beban
F. Ko	onsep Kesinambungan
1.	
2.	Aset Tetap
3.	Kegunaan Perhitungan Laba/Rugi bagi pemiliki
BAB VI : PENU	TUP
A. Kesi	mpulan
B. Sara	n
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

C. Konsep Keatuan Usaha

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha informasi tersebut memberikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan berbagai keputusan penting didalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan digunakan dalam melakukan analisa terhadap akun laporan keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Perusahaan sebagai entity ekonomi didirikan dengan maksud untuk melaksanakan serangkaian aktivitas-aktivitas dan kegiatan yang bersifat ekonomi, dimana diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Hasil akhir dari aktivitas-aktivitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun oleh pihak majanemen tu sendiri. Seperangkat laporan tersebut disusun berdasarkan dan melalui suatu proses yaitu proses oleh data, biasanya yang bersifat keuangan.

Saat ini sudah banyak di temui perusahaan yang di dirikan dengan melakukan aktivitas guna pencapaian laba atau keuangan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akutansi memiiki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, pnyajian laporan perusahaan dapat menyediaakan

informasi yang baik, dan dapat pula di pergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannyabaik itu pihak intern maupun eksternal.

Suatu perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah ataupun besar, didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.Perusahaan tersebut melakukan serangkaian aktifitas ekonomis yang digambarkan dalam suatu laporan.Laporan tersebut di buat dan disajikan oleh pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan menginformasikan beberapa data seperti kinerja dan sumber daya keuangan meliputi : (1) perhitungan laba — rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu. (2) neraca, menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan pada saat tertentu. (3) laporan perubahan modal, yang menggambarkan perubahan modal suatu perusahaan selama periode tertentu. (4) laporan arus kas yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas. Periode penyusunan laporan keuangan tersebut dapat berupa satu bulan, satu kwartal, satu semester maupun satu tahun.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi criteria sebagai berikut : (1) Menyajikan Informasi yang dapat di andalkan tentang kekayaan dan kewajiban. (2) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha. (3) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya.

Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-

informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Kehadiran standar Akuntansi Keuangan Etentitas Mikro, kecil, dan Menengah atau di kenal dengan (SAK EMKM) dimaksudkan untuk di gunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro mikro, kecil, dan menengah adalah etentitas tanpa akuntabilitas pubilk yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Etentitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana di atur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, setidak-tidaknya selama 2 tahun berturutturut.

Standar Akuntansi Keuangan Etentitas Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria jika otoritas mengizinkan etentitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Taluk Kuantan. Kota Kota Taluk Kuantan merupakan salaha satu kota yang sedang berkembang sehingga banyak munculnya UMKM, seperti usaha cafe. Banyak pengusaha yang menjadikan cafe sebagai sebuah bisnis. Haltersebut banyaknya minat dari kaula muda untuk menghabiskan waktu bersamateman-teman. Tidak hanya kaula muda bahkan orang dewasa pun menjadikan café sebagai tempat berkumpul untuk membahas suatu urusan atau hanya sekedarnongkrong. Dengan banyaknya usaha cafe yang dibuka oleh karena itu sayamemutuskan untuk mengangkat cafe sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Akan tetapi masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil di Kota Taluk Kuantan walaupun perkembangan UKM yang meningkat, namun masihterdapat masalah dalam pengelolaan dana dan pencatatan akuntansi yang baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Heri Setia Budi (2011) dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Praktek Akuntansi Pada Pengusaha Kecil Industri Tahu Di Kota Pekanbaru". Menyimpulkan bahwa : pengusaha kecil industry tahu di kota pekanbaru, sebagian besarnya belum melakukan proses pencatatan dan pembukuan dalam mengelolah usahanya dan disamping itu sebagian kecilnya sudah ada yang melakukan proses pencatatan dan pembukuan namun dilakukan dengan sangat sederhana.

Sebelumnya penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan oleh Arif Ismail (2013) terhadap usaha Pondok Ikan Bakar di Pekanbaru dengan judul skripsi "Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Pondok Ikan Bakar di Pekanbaru", menyimpulkan bahwa pencatatan yang

dilakukan oleh pengusaha pondok ikan bakar di Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Astri Atifah (2011) terhadap Usaha Catering di Pekanbaru dengan judul penelitian "Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Catering di Pekanbaru," menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh usaha catering di Pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi laporan akuntansi yang layak. Namun pencatatan tersebut sudah memberikan manfaat bagi kemajuan usahanya. Hal ini dikarenakan sebagian besar pencatatan yang dilakukan hanya dapat dimengerti oleh pemilik usaha tersebut,karena pencatatan yang mereka lakukan hanya sebatas pengetahuan yang mereka miliki.

Survey awal yang di lakukan pada Family Cafe Jl. Tuanku Tambusai II Taluk Kuantan, data yang diperoleh diketahui pemilik usaha hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku.Dalam menghitung laba rugi usahanya hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh pengeluaran.

Survey kedua di lakukan pada Cafe Kita Jl.Ahmad Yani, Taluk kuantan. Pemilik melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran kas dalam satu buku harian. Pemilik mencatat piutang (meliputi piutang karyawan). Untuk perhitungan laba rugi pemilik mencatat pendapatan kotor cafe di tambahkan dengan pendapatan lainnya (penjualan rokok) dan dikurangi dengan pengeluaran.

Survey ketiga di lakukan pada Aunty cafe yg beralamat di Jl.Tuanku Tambusai, dari data yang di dapat pemilik hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan keluar ke dalam satu buku. Dalam menghitung laba

rugi usahanya hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh pengeluaran.

Survey ke empat di lakukan pada Bere Bere Cafe yang beralamat di Muaro sentajo, Kuantan Tengah. Diketahui pemilik usaha hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku.Dalam menghitung laba rugi usahanya hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh pengeluaran.

Survey ke lima di lakukan pada Brown Corner Cafe yang beralamat Koto Taluk, Taluk Kuantan. Dalam melakukan usaha pemilik melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku.Dalam menghitung laba rugi usahanya hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh pengeluaran.

Dengan melihat fenomena dan penelitian sebelumnya penulis ingin meneliti dan menulis tentang praktek akuntasi pada usaha cafe yang berada di Taluk Kuantan maka dibuat proposal dengan judul "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA CAFE di TALUK KUANTAN".

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah : apakah penerapan akuntansi yang di terapkan oleh pengusaha Cafe di Taluk Kuantan sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi diterapkan oleh Pengusaha Cafe di Taluk Kuantan sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

2) Manfaat penelitian

RSITAS ISLAMRIAL Manfaat dari pencatatan ini adalah:

- Untuk menambah wawasan bagi penulis mengaplikasikan teori dengan praktek yang telah dipelajari.
- Bagi pengusaha sebagai bahan acuan dan bahan masukan dalam melakukan praktek penerapan akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
- Sebagai sumber informasi atau bahan acuan bagi penelitian lainnya yang ingin mengadakan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi lima bab dan diberipenjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan penelitian yang meliputi lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tekhnik pengumpulan data, dan tekhnik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (OBJEK PENELITIAN)

Menjelaskan secara singkat gambaran identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, dan jumlah pegawai.

BAB V:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi penutup dengan membuat kesimpulan dan saran yang berkenan dengan pembahasan pada bab sebelumnya sesuai hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Menurut American Accounting Association yang diterjemahkan oleh Soemarso S.R (2009:3) akuntansi adalah:

Proses mendefinisikan,mengatur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Siegel dan Marrconi dalam buku karangan Ahmed Riahi-Belkaoi (2011:50) yang berjudul akuntansi keprilakuan memberikan definisi akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi suatu disiplin jasa yang mampu mmemberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan guna membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Rahman Pura (2013:4) akuntansi didefinisikan pula sebagai :

Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suartu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah :

Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihakpihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan cara mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Praktek akuntansi mengacu terhadap standar aturan-aturan tertentu yang termuat didalam PSAK, dan SAK EMKM menjadi standar utama untuk entitas tanpa akuntanbilitas publik, yaitu standar akuntansi keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana mengukur nilai, mengolah dan mengkomunikasikan informasi akuntansi.

konsep dasar akuntansi terdiridari tujuh konsep yaitu :

- 1) **Konsep dasar pencatatan**, ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatat transaksi.
 - a. Dasar Akrual pengaruh suatu taransaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi tersebut).
 - Dasar kas yang mengakui suatu transaksi pada saat dilakukan pembayaran atau penerimaan atas transaksi tersebut.

- 2) Konsep kesatuan usaha, informasi keuangan perusahaan yang hanya menginformasikan masalah keuangan itu sendiri. Keuangan perusahaan terpisah dari pemilik, keuangan karyawan, dan dari keuangan para direksi.dengan demikian, perusahaan dianggap sebagai badan atau organisasi yang berdiri sendiri
- 3) **Konsep periode akuntansi,** informasi keuangan harus dilaporkan secara berkala, tujuan diadakan pelaporan secara berkala ini adalah untuk menentukan stategi dan kebijakan perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) Konsep penandingan, konsep yang mendukung pelaporan keuangan pendapatan dan beban terkait periode yang sama. Konsep ini berhubungan dengan menandingkan beban dengan pendapatan pada laporan laba rugi pada periode yang sama.
- 5) Konsep kesinambungan, perusahaan dalam melakukan usahanya, tentunya berupaya untuk melaksanakan kegiatan perusahaan secara kesinambungan atau terus menerus. Dalam proses usaha itu, senantiasa dibuat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang di susun secara berkala berkala dapat dibandingkan sehingga di peroleh informasi tentang kemajuan atau kemunduran usaha. Dengan membandingkan laporan keuangan dari satu periode dengan periode lainnya dapat di peroleh suatau data yang pasti tentang naik turunnya pendapatan dan beban, sebagai dasar dalam membuat suatu kebijaksanaan untuk kemajuan perusahaan.

a. Unsur-Unsur Persamaan Dasar Akuntansi

1. Aset/Aktiva (Assets)

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan di masa depan manfaat ekonomi dari sumber diharapkan akan dperoleh perusahaan. Aktiva ini bisa berupa aset berwujud maupun tidakberwujud, yang dapat digunakan dalam operasional maupun yang dapat dinilai dengan uang. Aktiva terdiri atas aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud.

Menurut Mamduh M.Hanafi (2003:24) pengertian aset adalah:

Sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diraih oleh perusahaan.

Menurut Donal E.Kieso yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2008:219) aset adalah:

Manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa depan, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian di masa lalu.

2. Liabitas/kewajiban/hutang (*Liabilities*)

Liabilitas merupakan tanggungjawab perusahaan pada saat ini yang timbul karena peristiwa(transaksi) masa lalu dan harus diselesaikan dengan menyerahkan aktiva sebagai pelunasan. Berdasarkan waktu pelunasannya, kewajiban

diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu utang lancar(*current liabilities*), utang jangka panjang(*long term debt*) dan utang lain-lain.

3. Menyusun Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diiktisarkan, maka disiapkan laporan keuangan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepadanya oleh para pemakai perusahaan. Disamping itu laporan kauangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah:

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Urutan-urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporanlaporan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Laporan Laba-Rugi.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan

- c. Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2015:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

- a. Konsep penandingan (*matching concept*)

 Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pemadaman, antara pendapatan dan beban yang terkait.
- b. Laba bersih (*net profit*)Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.
- c. Rugi bersih (*net loss*)
 Jika beban melebihi pendapatan.

Bentuk penyajian laporan laba rugi dikenal:

- 1. Current operating income, yaitu cara penyajian mencantumkan pendapatan yang berasal dari kegiatan normal, sedangkan pos yang berasal dari kegiatan yang tidak biasa dicantumkan dalam laporan ditahan.
- 2. All Inclusive Income, yaitu cara penyajianya mencantumkan income yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insidentil dicantumkan dalam laporan laba rugi dan hasil akhir saja yang dilaporkan ke laporan laba ditaham.

Kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan
- b) Memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan
- c) Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan
- d) Menetapkan besarnya pajak penghasilan

- e) Menilai keberhasilan perusahaan dengan memperhitungkan tingkat profitabilitas (keuntungan)
- f) Menilai laba perusahaan dengan membandingkan dengan laba dalam laporan tahun yang lalu
- g) Menilai efisiensi perusahaan denga melihat besarnya biaya/beban dam jenis komposisinya.

b. Laporan Perubahan Modal (Ekuitas Pemilik)

Laporan Perubahan Ekuitas Pemilik adalah suatu iktisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya pada akhir bulan atau pada akhir tahun.

c. Neraca

Pengertian neraca menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2002:63) adalah:

laporan yang meringkas posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menampilkan sumber daya ekonomis (asset), kewajiban ekonomis (hutang), modal saham, dan hubungan antar item tersebut.

Sedangkan pengertian neraca menurut Sofyan S. Harahap (2006:107) laporan neraca adalah:

Laporan Neraca, yang disebut juga dengan laporan posisi keuangan perusahaan, adalah laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saat tertentu.

Unsur-unsur neraca adalah:

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Berikut ini merupaka unsur-unsur neraca yang meliputi:

- Aktiva, yaitu manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil daritransaksi atau kejadian masa lalu.
- 2. Kewajiban, yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- 3. Ekuitas, kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan kepemilikannya.

Neraca dapat disajikan dalam tiga bentuk:

- Skontro, yaitu bentuk neraca yang disusun seolah-olah menyebelah, yaitu sisi kiri disebut aktiva, dan kanan disebut pasiva, sisi kiri dan pasiva harus seimbang.
- 2. Stafel, yaitu bentuk neraca yang disusun dalam laporan, yaitu bagian atas untuk mencatat aktiva dan bagian bawah untuk mencatat pasiva. Jumlah pasiva dan aktiva harus sama.
- 3. Bentuk yang menyajikan posisi keuangan, dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk sebelumnya yang

berpedoman pada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini pertama-tama dicantumkan aktiva lancar dikurangi uatng lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja ditambah aktiva tetap dan aktiva lainnya kemudian dikurangi uatng jangka panjang, maka akan diperoleh modal pemilik.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode waktu tertentu. Menurut Rudianto (2009:17) laporan arus kas adalah sebagai berikut:

ERSITAS ISLAM

Suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan didalam satu periode akuntansi.

Laporan arus kas meringkas seluruh kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar. Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Rudianto, 2009:18).

Menurut Arfan Ikhsan (2012:177) laporan arus kas adalah satuan darilaporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini:

- 1. Untuk memperkirakan arus kas masa akan datang
- 2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
- Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bungan dan pokok pinjaman kepada kreditur

4. Untuk menunjukan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini:

- 1.Memperkirakan arus kas masa datang
- 2. Mengevaluasi peengambilan keputusan manajemen
- 3. Menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor.
- 4. Menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan

Menurut Carl S Warren, James M. Reeve dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu:

- 1. Aktivitas operasi
 - Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.
- 2. Aktivitas investasi
 - Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari asset yang sifatnya permanen.
- 3. Aktivitas pendanaan Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

4. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM)

Menurut Ina Primiana (2009:11) mendefinisikan usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1. Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia (SDM) dan bisnis kelautan.
- 2. Pengembangan kawasan andalan, untuk dapat mempercpat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan

pengembangan sektor-sektor ekonomi dan potensi.Pengingkatan upayaupaya pemberdayaan masyarakat.

Undang-Undang No.20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,- sampai dengan paling banyak 1000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2500.000.000,-
- 3. Milik warga negara indonesia.
- 4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- 5. Bentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi.

Dari definisi pengusaha kecil menengah di atas, dapat dilihat bahwa pengusaha kecil menengah mempunyai kriteria antara lain dapat dilihat dari jumlah modal yang digunakan dimana modal pemilik usaha itu sendiri, jumlah tenaga kerja serta jumlah omset yang didapatnya. Usaha kecil merupakan usaha kecil yang biasanya dikelola sendiri dengan modal terbatas, tenaga kerja yang minimal biasanya kurang dari 10 orang serta omset yang diperoleh maksimal Rp2500.000.000,- pertahunnya. Selain itu kegiatan usaha biasanya berlokasi disekitar rumah pemilik usaha.

5. Konsep Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Menengah

Pada dasarnya konsep akuntansi yang digunakan perusahaan besar sama dengan konsep akuntansi yang digunakan perusahaan kecil menegah hanya saja ada perbedaan dari segi pencatatan yang digunakan oleh keduanya.

1. Pembukuan dan Akuntansi

Ada perbedaan antara pembukuan dan Akuntansi.Ini disebabkan oleh keadaan bahwa keduanya saling berhubungan.Pembukuan tersebut merupakan pencatatan data perusahaan jadi setiap terjadinya transaksi hanya dicatat oleh perusahaan tanpa menjelaskan laporan keuangan atas transaksi tersebut.Sedangkan akuntansi tersebut merencanakan sistem pencatatn dan penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan hal diatas banyak perusahaan kecil hanya menerapkan akuntansi dalam bidang pencatatan pembukuan saja tanpa dilanjutkan dalam laporan keuangan. Sedangkan dalam perusahaan besar penerapan akuntansi sudah sempurna dilakukan dalam pelaporan keuangan. Perbedaan akuntansi perusahaan kecil dan akuntansi pada perusahaan besar hanya terletak dari segi pencatatan akuntansi saja, akan tetapi secara keseluruhan pengelolaan antara perusahaan kecil dan besar tersebut hamper sama.

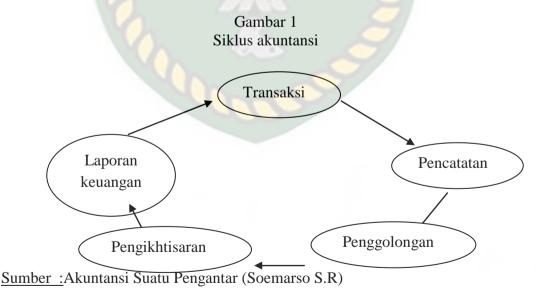
2. Sistem dan Prinsip Akuntansi

Untuk Perusahaan KecilSistem akuntansi untuk perusahaan kecil masih sangat sederhana sekali, dimana sistem akuntansi yang digunakan yaitu dengan menggunakan sistem akuntansi tunggal (single entry sistem).

Standar akuntansi keuangan perusahaan kecil dan perusahaan kecil dan perusahaan besar selalu mengandung kontroversi diberbagai pihak dikarenakan perusahaan kecil banyak memiliki kelemahan-kelemahan dibandingkan dengan perusahaan besar salah satunya adalah perusahaan kecil memiliki pembukuan yang kurang teratur dan tidak memiliki neraca dan laba rugi, sehingga dalam hal itu mereka akan kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya. Dan tentunya standar akuntansi keuangan yang dipergunakan juga sangat lemah dan tidak bisa disamakan dengan perusahaan besar yang selayaknya telah memiliki pembukuan yang tentu.

6. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi menurut Soermaso S.R (2009:90) ialah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.



Urutan-urutan penyusunan laporan keuangan sering kali disebut siklus akuntansi

a. Bukti/Transaksi

Langkah awal dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya.Pada perusahaan kecil, ketika perusahaan melakukan penjualan atau pembelian secara kredit, maka penjualan atau pembelian tersebut harus dicatat dengan melihat bukti penjualan atau pembelian tersebut.

Menurut Donal E. Kieso dan JerryWeygandt (2007:93) dalam buku intermediate mendifinnisikan transaksi sebagai berikut :

Suatu kejadian eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran dimanadua kesatuan atau lebih.

b. Mencatat transaksi dalam jurnal

Pengertian jurnal menurut Rudioanto dalam bukunya yang berjudul pengantar akuntansi (2009:14) sebagai berikut:

Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dokumen besar.

Menggunakan jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisinil (book of original entry) mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut:

- 1. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya.
- 2. Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu.
- 3. Jurnal dapat membantu meyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit. Ada dua macam bentuk jurnal, yaitu:
 - a. Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
 - b. Jurnal Khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pengeluaran uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain

c. Buku besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar.Menurut Rizal Effendi (2015:29) buku besar adalah kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis.

Menurut Rudianto (2009:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah sebagai berikut:

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.Pada dasarnya buku besar dapat di bedakan menjadi dua bentuk antara lain:

- a. Bentuk Skontro, disebut bentuk dua kolom dan bentuk yaitu sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit dan kanan disebut kredit.
- b. Bentuk Bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.

Dalam sistem manual, kegiatan posting memerlukan 4 tahapan berikut ini:

- 1. Pembuatan rekapitulasi jurnal.
- 2. Penyortian rekening yang akan diisi dengan data rekapitulasi
- 3. Pencatatan data rekapitulasi dalam rekening yang bersangkutan
- 4. Pengembalian rekening pada rekening arsip pada urusan semula.

Sedangkan fungsi dari buku besar adalah untuk:

- 1. Mencatat secara rinci setiap jenis harta, hutang dan modal beserta perubahannya.
- 2. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing
- 3. Menghitung jumlah atau nilai tiap-tiap akun.
- 4. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

d. Neraca saldo

Setelah buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Pengertian neraca saldo menurut Sofyan

Syafri Harahap (2007:23) pengertian neraca saldo dalam bukunya teori akuntansi adalah sebagai berikut:

Neraca saldo adalah neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimasukkan hanya saldo akhirnya saja.

Adapun fungsi neraca saldo adalah untuk:

- 1. Neraca saldo berfungsi memriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
- 2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyesuaian kertas kerja.

e. Jurnal penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi.Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:74) jurnal penyesuaian dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Melaporkan semua pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi.
- 2) Melaporkan semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi.
- 3) Melaporkan dengan akurat nilai aktiva pada tanggal neraca, sebgaian nilai aktiva pada awal periode telah terpakai selama satu periode akuntasi yang dilaporkan.
- 4) Melaporkan secara akurat kewajiban (hutang) pada tanggal neraca.

f. Laporan keuangan

Laporan keuangan sebagai alat penyedia informasi keuangan sehubungan aktivitas-aktivitas dan kegiatan-kegiatan keuangan yang dilakukan suatu perusahaan, dalam penyusunannya haruslah berdasarkan standar-standar tertentu atau haruslah memiliki suatu pedoman tertentu agar informasi-informasi yang

tersaji dalam laporan itu merupakan informasi-informasi yang terjamin keabsahaanya, kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Standar ataupun pedoman dalam penyusunan laporan keuangan itu biasanya tidak terlepas dari penerapan akuntansi.

Laporan keuangan dibuat oleh manajemendengan tujuan untuk membebaskan dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yang sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Tahun 2016, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan kas entitas.

Laporan keuangan entitas meliputi:

- 1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
- 2. Laporan laba rugi selama periode,
- 3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

B. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas Maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Diduga didalam pencatatan yang dilakukan oleh Usaha Kecil Café di taluk Kuantan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar dan prinsip dasar Akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Tualang.Objek dari penelitian ini adalah Pengusaha Kecil Café di Taluk Kuantan.

B. Operasional Variabel Penelitian

Yang menjadi variable penelitian ini tentang implementasi atau penerapan akuntansi pada usaha Cafe di Taluk Kuantan, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pemilik usaha Café di Taluk Kuantan tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

- 1. Kesatuan usaha, yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga)
- 2. Dasar pencatatan, ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu :
 - a. Dasar akrual, pengaruh dari transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi tersebut)
 - Dasar kas, yang mengakui pengaruh suatu transaksi pada saat diakukan pembayaran atau penerimaan atas transaksi tersebut.
- 3. Konsep penandingan, perhitungan laba rugi memberikan informasi mengenai hail operasi perusahaan baik dalam kondisi rugi maupun laba akibat dari semua transaksi usaha untuk satu periode tertentu

- Konsep periode waktu, suatu konsep yang menyatakan bahwa kauntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan usaha tersebut.
- 5. Buku yang digunakan, merupakan buku yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu.

C. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha Cafe di Taluk Kuantan dengan modal usaha yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No.590/MPP/Kep/10/1999 sebesar Rp100.000.000,- (Seratus juta rupiah) sampai dengan Rp200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Jumlah pengusaha kecil Cafe di Taluk Kuantan dari survey lapangan terdapat 20 usaha kecil café.

ERSITAS ISLAMA

Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, yaitu dimana seluruh anggota populasi yang ada di Taluk Kuantan dijadikan sebagai responden.dengan demikian diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menghasilkan gambaran tentng usaha Cafe di Taluk Kuantan. Sebagai data pendukung untuk menjelaskan penelitian ini, penulis cantumkan tabel tentang jumlah pemilik Cafe di Taluk Kuantan berdasarkan hasil survei langsung yang disajikan pada tabel III.1

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden sperti melakukan wawancara dan menyebarkan kuisioner.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu berupaketerangan-keterangan tentang usaha kecil cafe di Taluk Kuantan.

TABEL 1
POPULASI USAHA CAFE DI TALUK KUANTAN

NO	NAMA CAFÉ	ALAMAT
1	The zona coffe	Jl. Ahmad Yani Taluk Kuantan
2	Warung bonar	Ps. Seberang Taluk Kuantan
3	Aunty café	Jl.Tuanku Tambusai Ta <mark>luk K</mark> uantan
4	Brown corner café	Koto Taluk Taluk Kuantan
5	Coffe gogoceng	Ps. Taluk Kuantan
6	Café <mark>kita</mark>	Jl.Ahmad Yani Taluk Kuantan
7	Ociak coffe	Jl.Proklamasi Taluk Kuantan
8	Bere bere café	Muaro sentajo Taluk Kuantan
9	Café modesto	Sungai Jering Taluk Kuantan
10	Andra café	Jl.Tuanku Tambusai Taluk Kuantan
11	Suhong café	KpBaru Sentajo Taluk Kuantan
12	Dapoer steak spicy	Jl.Ahmad Yani Taluk Kuantan
13	Coffe nongkrong	Kp.Sentajo Taluk Kuantan
14	Pa'pay café	Jl.Ahmad Yani Taluk Kuantan
15	Kopi tepi sawah	Ps.Seberang taluk, Taluk Kuantan
16	Indya kuliner	Jl.sisingamangaraja Taluk Kuantan
17	Cafe harmony	Sungai Jering Central Taluk Kuantan
18	Basit café	Jl.Proklamasi no.54 Koto Kari Taluk Kuantan

19	Family café	Jl.Tuanku Tambusai ll Taluk Kuantan
20	Cafe juan	Ps.Benai Taluk Kuantan

Sumber: survey lapangan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan wawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.
- c. Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengambilan survey langsung kelapangan melihat tempat usaha dan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, untuk kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif, sehingga dapat diketahui apakah pengusaha Cafe di Taluk Kuantan telah menerapkan akuntansi, kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Masing-Masing Perusahaan

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengusaha café di Taluk Kuantan antara lain:

Usaha the zona cefe yang beralamat di jl. Ahmad yani taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik Domestika rizona,SE. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha warung bonar yang beralamat di ps.seberang taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik Rafli. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Aunty cafeyang beralamat di Jl.Tuanku Tambusai taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2017 dengan atas nama pemilik putri. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Brown corner cafe yang beralamat di koto taku,taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik Hendio anjasmara. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha coffe gogoceng yang beralamat di Ps.taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2017 dengan atas nama pemilik Arsyifa Putri. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Café kita yang beralamat di jl. Ahmad yani taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik Hengki Pebriono. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha ociak coffe yang beralamat di jl. Proklamasi taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2016 dengan atas nama pemilik Ociak. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha marabar café yang beralamat di jl. Tuanku tambusai taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2017 dengan atas nama pemilik Eko febrianto. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Bere bere cafe yang beralamat di Muaro sentajo taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2017 dengan atas nama pemilik Khairani ramadhan. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Café modestoyang beralamat di jl. Sungai jering taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2016

denganatas nama pemilik Robby pratama. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Andra cafe yang beralamat di jl. Tuanku tambusai taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik Andra setiawan. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Suhong cafe yang beralamat di kp.baru muaro sentajo taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2016 dengan atas nama pemilik Erdian anggara. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Dapoer steak spicy yang beralamat di jl. Rustam abrus mulya sungai jering taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2017 dengan atas nama pemilik Novitasari,Spd. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha coffe nongkrong yang beralamat di jl. Ahmad yani taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik Waldy syaputra. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Pa'pay cafe yang beralamat di jl. Ahmad yani taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2016 dengan atas nama pemilik Ingka pratama. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha kopi tepi sawah yang beralamat di seberang taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik Doni iqbal putra,SE. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha indya kuliner yang beralamat di jl. Sisingamangaraja taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun dengan atas nama pemilik mela victoria. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Café harmony yang beralamat di sungai jering central taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2017 dengan atas nama pemilik Syerya delquisa. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha basit cafe yang beralamat di jl. Proklamasi no.54 koto kari taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2016 dengan atas nama pemilik Bulyan syaputra. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Family cafe yang beralamat di jl. Tuanku tambusai ll taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2015 dengan atas nama pemilik virona. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.

Usaha café juanyang beralamat di pasar benai taluk kuantan yang di jual adalah makanan dan minuman. Cafe ini didirikan pada tahun 2016 dengan atas

nama pemilik Claresta eda valmai. Usaha ini adalah milik pribadi dan memiliki karyawan untuk membantu dalam menjalankan usaha ini.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari uraian telaah pustaka telah dijelaskan mengenai pentingnya peranan akuntansi mulai dari pengertian akuntansi fungsi akuntansi dan konsep-konsep dasar akuntansi. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan konsep - konsep dasar akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha Cafe yang diperoleh dari hasil survei, wawancara maupun kuisioner pada masing-masing pengusaha Cafe di Duri.

A. Data Demografi Responden

1. Tingkat Umur Responden

Dilihat dari penyebaran umur, ternyata sebagian responden berada diantara umur 21-50 tahun. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel V.1:

TABEL V.1

Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	21-30	15	75%
2	31-40	5	25%
3	41-50	0	0%
	Jumlah	20	100%

<u>Sumber</u>: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.1 dapat diketahui bahwa yang paling banyak respondenya adalah pada umur yang berkisar antara 21-30 tahun yaitu 75 %. Dimana dalam usia ini dapat dikatakan bahwa responden sudah berada pada usia produktif, juga termasuk usia kerja

2. Tingkat Pendidikan

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemui tingkat pendidikan responden rata-rata sudah menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat SMA (sederajat). Untuk mengetahui lebih jelas tentang jumlah responden dari tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel V.2:

TABEL V.2
DISTRIBUSI RESPONDEN DIRINCI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tamat SMA/SMK	5	25%
2	Tamat Strata 1	13	65%
3	SMP	1	5%
4	DIPLOMA 3	1	5%
	Jum lah	20	100 <mark>%</mark>

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.2 dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada Strata 1 yang berjumlah 13 responden yaitu 65 persen, SMA yang berjumlah 5 responden yaitu 35 persen, SMP yang berjumlah 1 responden yaitu 5 persen serta tamatan DIPLOMA 3 berjumlah 1 yaitu 5 persen.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan rata-rata reponden menamatkan pendidikan terakhinya pada Strata 1(S1). Menrut hasil wawancara oleh penulis, susahnya lapangan pekerjaan pada saat ini sehingga responden membuat perusahaan nya sendiri guna untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

3. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha responden yang paling banyak adalah 1-4 tahun. Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat pada tabel V.3

TABEL V.3
DISTRIBUSI RESPONDEN DIRINCI MENURUT LAMA BERUSAHA

No	Lama berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-4	20	100%
2	5-9	0	0%
	Jumlah		100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel V.3 tersebut, dapat dilihat bahwa semua responden menjalani usahanya antara 1-4 tahun.Responden yang berusaha antara 1 sampai 4 tahun tahun berjumlah 20 pengusaha yaitu 100 persen.

Dari data di atas dapat di simpulkan para pengusaha café yang ada di taluk kuantan masih tergolong baru, yang berusaha antara 1 sampai 4 tahun.

4. Modal Usaha

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing pengusaha Cafe antara yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.4

TABEL V.4 Distribusi Responden Dirinci Menurut Modal Usaha

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	50.000.000 -200.000.000	13	65%
2	201.000.000 -300.000.000	4	20%
3	301.000.000 -400.000.000	2	10%
4	401.000.000 -500.000.000	ISLAM D	5%
5	501.000.000 ->	0	
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel V.4 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usaha menanamkan modal antara Rp. 50.000.000,- sampai dengan Rp. 200.000.000,- berjumlah 13 responden yaitu sebanyak 65 persen. Kemudian diikuti modal Rp. 201.000.000,- sampai 300.000.000,- berjumlah 4 responden yaitu sebanyak 20 persen. Modal usaha Rp. 301.000.000,- sampai Rp. 400.000.000,- berjumlah 2 responden yaitu sebanyak 10 persen. Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa dengan standar modal yang tergolong cukup untuk perusahaan kecil yaitu antara Rp. 50.000.000,- sampai Rp. 200.000.000,- akan lebih baik jika menerapkan sistem akuntansi dalam menjalankan usaha. Dengan menggunakan sistem akuntansi dengan benar diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.

5. Jumlah Pegawai/Pekerja

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing Usaha Cafe jumlahnya bervariasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.5 :

TABEL V.5

Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

NO	NAMA CAFÉ	JUMLAH PEG <mark>AW</mark> AI
1	The zona coffe	8 orang
2	Warung bonar	3 orang
3	Aunty café	5 orang
4	Brown corner café	7 orang
5	Coffe gogoceng	5 orang
6	Café kita	12 orang
7	Ociak coffe	4 orang
8	Bere b <mark>ere caf</mark> é	4 orang
9	Café modesto	6 orang
10	Andra c <mark>afé</mark>	7 orang
11	Suhong café	3 orang
12	Dapoesr steak spicy	4 orang
13	Coffe nongkrong	1 orang
14	Pa'pasy café	4 orang
15	Kopi tepi sawah	14 orang
16	Indysa kuliner	2 orang
17	Cafe harmony	4 orang
18	Basit café	20 orang
19	Family café	5 orang
20	Cafe juan	6 orang

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkam tabel V.5 diketahui jumlah pekerja masing-masing pemilik café berbeda. Jumlah karyawan terbanyak yang dipekerjakan sebanyak 20

karyawan ialah 1 pengusaha café, sedangkan 14 karyawan sebanyak 1 pengusaha café, 8 karyawan ialah 1 pengusaha café, 7 karyawan sebanyak 2 pengusaha, 6 karyawan sebanyak 2 pengusaha café, 5 karyawan sebanyak 3 pengusaha café, 4 karyawan sebanyak 4 pengusaha café, 3 karyawan sebanyak 2 pengusaha café, 2 karyawan sebanyak 1 pengusaha café dan yang 1 orang karyawan sebanyak 1 pengusaha café. Dari hasil responden memperkerjakan dengan sedikit karyawan disebabkan oleh faktor modal serta kecilnya bentuk usaha yang mereka jalankan.

TABEL V.6 Respon Responden Terhadap DasarPencatatan

No	Respon Responden	Ya	%	Tidak	%	Total	%
1	Melak <mark>uk</mark> an penjualan secara kredit		8000	20	100%	20	100%
2	Pencatatan penjualan secara kredit		-	20	100%	20	100%
3	Pencatatan pencatatan piutang	12	60%	8	40%	20	100%
4	Melakukan pembelian secara kredit	5	25%	15	75%	20	100%
5	Pencatatan pembelian secara kredit	5	25%	15	75%	20	100%
6	Pencatatan hutang	7	35%	13	65%	20	100%

<u>Sumber</u>: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.6 di atas, seluruh responden tidak melakukan penjualan secara kredit berjumlah 20 atau sebesar 100%.Pencatatan terhadap piutang 12 atau sebesar 60 persen.Melakukan pembelian secara kredit berjumlah 5 atau sebesar 25%.Pencatatan pembelian secara kredit berjumlah 5 atau sebesar 25%. Sedangkan pencatatan hutang berjumlah 7 atau sebesar 35%. Diketahui dalam

hasil wawancara, piutang yang dicatat responden hanya piutang karyawan. sebagian besar penjual hanya mengigat hutang dikarenakan hutang tersebut dilakukan kepada pedagang langganan yang sama dan terkadang cukup pedagang yang mencatat hutang tersebut. Dan selain pembelian kredit beberapa responden melakukan hutang kepada perorangan untuk penambahan modal.

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual.Dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.Sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas yang telah diterima atau dikeluarkan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh usaha café di Taluk Kuantan melakukan pencatatan menggunakan dasar kas untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya.Dimana dalam akuntansi dasar kas, transaksi diakui atau dicatat apabila kas sudah diterima atau dibayarkan dan laba atau rugi bersih merupakan selisih antara penerima kas (pendapatan) dan pengeluaran kas.

A. Konsep Kesatuan Usaha

1. Respon Responden Perhitungan Laba Rugi

Untuk mengetahui tingkat operasi usaha maka pengetahuan dan pencatatan terhadap laba rugi mutlak untuk dapat digunakan, agar pengusaha café mengetahui apakah usaha yang dijalaninya mengalami keuntungan atau kerugian.

Pada umumnya responden mengetahui mengenai laba rugi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.7 sebagai berikut

TABEL V.7 Pencatatan Terhadap Pehitungan Laba-Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan perhitungan laba rugi	20	100%
2	Tidak Melakukan perhitungan laba rugi	020	-
/	Jumlah AS ISLA	20	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.7 diketahui bahwa seluruhnya telah membuat terhadap laba rugi atas usaha yang mereka jalankan.Responden yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 20 reponden atau 100 persen.

Dalam membuat laba rugi pengusaha café melakukan perhitungan yaitu dengan melihat pendapatan yang telah dicatat.Serta ada juga pengusaha café yang melihat pendapatan laba rugi dihitung dari pendapatan yang diperoleh dikurangi dengan pengeluaran yang ada.Dari informasi diatas diketahui perhitungan laba rugi terhadap usaha yang dijalankan sangat perlu, sehingga mereka menerapkan perhitungan laba rugi pada usahanya.

2. PendapatanLaba Rugi

TABEL V.8 Pendapatan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Makanan	20	100%
2	Minuman	20	100%
3	Rokok	4	20%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari table V.8 dapat dilihat bahwa pengusaha cafe menghitung pendapatan dari penjualan makanan sebanyak 20 responden atau sebesar 100 persen, penjualan minuman sebanyak 20 responden atau sebesar 100 persen. Ada

Beberapa café yang menjadikan rokok sebagai pendapatan tambahan café dan dicatat sebagai pendapatan laba rugi cafe.Dari hasil responden yang menghitung pendapatan dari penjualan rokok sebanyak 4 responden atau sebesar 20%.

3. Pemisahaan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa usaha café yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) dapat dilihat pada table V.9 sebagai berikut :

Tabel V.9 Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Memasukan belanja rumah	1	5%
	tangga ke dalam perhitungan		
	laba/rugi		
2	Tidak me <mark>masu</mark> kan belanja	19	95%
	rumah tangga <mark>ked</mark> alam usaha		
	Jumlah	20	100%

<u>Sumber</u>: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel V.9 dari penelitian yang dilakukan bahwa usaha café yang tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 1 responden atau sebanyak 5 persen. Alasan responden tidak melakukan pemisahaan keuangan dikarenakan usaha yang dijalankan ini adalah usaha sendiri dan dikelola oleh anggota keluarga atau pemilik langsung dari usaha ini. sehingga tidak perlu memisahkan antara keuangan

usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) seperti uang, uang arisan dan lain lain.Dan yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 19 responden atau sebanyak 95 persen. Alasan responden ini melakukan pemisahaan keuangan adalah untuk memudahkan pemilik dalam mengetahui pendapatan atas penjualan dalam usahanya, serta mempermudah membedakan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

Dari hasil responden di atas hampir semua pengusaha tidak memasukkan belanja rumah tangga kedalam usaha. Dari hasil wawancara penulis responden beralasan supaya dapat dipahami agar tidak terjadi kesimpang riuran terhadap usaha yang di jalankan. dan ini sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4. Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam perhitungan laba rugi pengusaha café terhadap beberapa biaya yang akan diperhitungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.10berikut:

Tabel V.10 Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

No	Biaya Dalam	Ya	%	Tidak	%	Total	%
	Perhitungan Laba						
	Rugi						
1	Beban gaji	20	100%	ı	ı	20	100%
2	Beban listrik	20	100%	1	ı	20	100%
3	Beban sewa	9	45%	11	55%	20	100%
4	Belanja	20	100%	-	-	20	100%
	dapur(bumbu						
	dapur)						
5	Uang Arisan	1	5%	19	95%	20	100%
6	Makan karyawan	14	70%	6	30%	20	100%
7	Jajan anak	1	5%	19	%	20	100%

Sumber: Hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.10, diketahui bahwa biaya-biaya yang dicatata dalam memperhitungkan laba-rugi keseluruhan antara lain pembayaran gaji serta pembayaran listrik berjumlah 20 responden yaitu 100 persen, pembayaran sewa berjumlah 9 responden yaitu 45%, belanja dapur 20 responden atau 100 %, uang arisan sebanyak 1 responden yaitu 5%, makan karyawan sebanyak 14 responden yaitu 70% dan biaya jajan anak sebanyak 1 responden yaitu 5%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa tidak seluruh usaha café yang ada di Taluk kuantan melakukan pemisahaan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga atau keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan pada usaha café ini belum menerapkan kesatuan usaha.

B. Konsep Periode Akunntansi

1. Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa masingmasing usaha café yang melakukan pencatatan laba rugi dengan periode perhari. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.11 sebagai berikut :

Tabel V.11
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan Laba Rugi	Jumlah	Persentase
1	Perhari	19	95%
2	Perminggu	-	-
3	Perbulan	-	-
4	Pertahun	1	5%
	Jumlah	20	100%

<u>Sumber</u>: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.6 diketahui bahwa hamper semua responden yang melakukan perhitungaan laba rugi periode per hari sekali berjumlah 19 responden

atau 95 persen sedangkan yang melakukan perhitungan laba rugi pertahun berjumlah 1 responden yaitu 5 persen.

Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden melakukan perhitungan laba atau rugi usahanya perhitungan per hari sekali menurut hasil wawancara yang dilakukan hal ini dikarenakan usaha mereka masih tergolong kecil dan perkiraan-perkiraan yang akan diperhitungkan masih sedikit.

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan kecil telah melakukan konsep time periode (*time period*)meskipun perhitungan laba rugi usahanya dalam jangka waktu pendek, agar mereka dapat mengetahui laba rugi usahanya. Perhitungan laba rugi yang terlalu lama dilakukan akan menyulitkan mereka dalam membuat laporan keuangan usaha mereka, karena masih tergolong kecil perkiraan-perkiraan yang dilakukan masih sedikit tapi sering terjadi, dan membutuhkan waktu lama untuk mengetahui apakah usaha yang mereka jalankan memperoleh laba atau menderita kerugian.

C. Konsep Penandingan

1. Pencatatan Beban Penyusutan

Berdasarkan penelitian pengusaha cafe yang mencatat beban penyusutan dan yang tidak mencatat beban penyusutan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.12 sebagai berikut :

TABEL V.12 PENCATATAN BEBAN PENYUSUTAN

No	Respon responden	Jumlah	Persentase
1	Yang mencatat beban	3	15%
	penyusutan		
2	Yang tidak mencatat beban	17	85%
	penyusutan		
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel V.12 dapat dilihat bahwa yang mencatat beban penyusutan sebanyak 3 responden atau sebesar 15 persen, sementara yang tidak melakukan pencatata beban penyusutan sebanyak 17 responden atau sebesar 85 persen.

2. Tempat Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tempat usaha yang dijalankan pengusaha berbeda-beda ada yang berstatus sewa ada juga yang berstatus milik sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.13:

TABEL V.13
Responden Dirinci Menurut Status Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Sewa	9	45%
2	Milik Sendiri	11	55%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.13 dapat diketahui bahwa pengusaha yang menyewa tempat usahanya berjumlah 9 responden atau sebesar 45 persen.Sedangkan pengusaha

yang memiliki tempat usaha sendiri berjumlah 11 responden atau sebesar 55 persen.

3. Pencatatan Jika disewa yang Dihitung Sebagai Beban

Berdasarkan dari penelitian, diketahui bahwa pencatatan jika disewa yang dihitung sebagai beban itu yang dibayar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table V.14:

Table V.14 Sewa yang Dihtung Sebagai Beban

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Sewa yang DiBayar	9	100%
2	SewaYang Sudah		
	DiPakai	100	
	Total	9	100%

Sumber: data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.14 dapat diketahui bahwa pengusaha cafe yang menyewa dihitung sebagai beban yang dibayar berjumlah 9 responden atau sebesar 100 persen, sedangkan beban yang sudah dipakai berjumlah 0 responden.

Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba. Dengan kata lain konsep ini menandingkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi pada periode yang sama. Dari hasil reponden diatas dapat disimpulkan bahwa usaha café di Taluk Kuantan belum menerapkan konsep penandingan (matching concept) dikarenakan terdapat beberapa café yang tidak mencatat beban penyusutan padahal mereka mempunyai beberapa asset yang bisa disusutkan. Hal

ini dapat berpengaruh terhadap perhitungan beban pokok penjualan karena beban penyusutan terutama mesin dan peralatan serta bangunan merupakan salah satu unsure yang signifikan dan bernilai material dari beban overhead pabrik.

D. Konsep Kesinambungan

1. Peralatan yang dimiliki

Berdasarkan dari penelitian, diketahui peralatan peralatan apa saja yang dimiliki pengusaha Café. Untuk lebih jelas nya dapat dilihat dari table V.10 sebegai berikut:

Table V.15 Peralatan Yang DiMiliki

No	Respon Responden	jumlah	Persentase
1	Meja	20	100%
2	Kompor	20	100%
3	Kursi	20	100%
4	Kulkas	20	100%
5	Meja Kasir	20	100%
	Total	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.15 dapat disimpulkan bahwa pengusaha cafe mempunyai peralatan berupa meja sebanyak 20 atau sebesar 100 persen, kompor sebanyak 20 atau 100 persen, kursi sebanyak 20 atau sebesar 100 persen, kulkas sebanyak 20 atau sebesar 100 persen, meja kasir sebanyak 20 atau sebesar 100 persen.

2. Aset tetap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pengusaha café tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap.Hal ini disebabkan karena kecilnya usaha yang mereka jalankan sehingga kurang dibutuhkan pada usaha ini.untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.16:

V.16
Pencatatan Terhadap Aset Tetap

DEITAS ISI ALL

NO	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap aset tetap	97	0
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap	20	100%
8	Jumlah	20	100%

Sumber: Dari hasil penelitian lapangan

Dari table V.16 dapat dilihat pada responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap 0, sedangkan yang tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap berjumlah 20 responden sebanyak 100 persen.

3. Kegunaan Perhitungan Laba-Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada café diketahui bahwa apakah hasil dari perhitungan laba-rugi sangat membantu memberikan pedoman di dalam mengukur keberhasilan usaha atau sebaliknya tidak memberikan pedoman di dalam mengukur keberhasilan usaha.

Untuk melihat lebih jelas apakah hasil perhitungan laba-rugi sebagai pedoman mengukur keberhasilan responden, dapat dilihat pada table V.17 :

Table V.17 Kegunaan Perhitungan Laba-Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Sebagai pedoman untuk mengukur	20	100%
	keberhasikan usaha		
2	Tidak sebagai pedoman untuk		-
	mengukur keberhasilan usaha		
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.17 terlihat bahwa semua pengusaha café yang melakukan perhitungan laba-rugi menyatakan perhitungan laba-rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha sebanya 20 pengusaha dengan persentase 100%. Namun, diketahui bahwa kegunaan perhitungan laba rugi yang mereka pahami hanya sebatas pemahaman masing-masing responden terhadap pencatatan yang mereka lakukan sendiri.

Semua responden mencatat laba-rugi dan telah menerapkan sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha. Dengan menggunakan laba-rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha, ini sangat baik sekali dilakukan oleh café disaat menentukan atau mengambil alternatif apabila terjadi kerugian atas usaha yang dijalankan.

BAB VI

PENUTUP

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai penerapan akuntansi pada usaha café di Taluk Kuantan, penulis mencoba mengambil kesimpulan dan mengemukakan saran yang kiranya dapat memberikan suatu masukan demi perkembangan usaha bagi pengusaha Cafe di Taluk Kuantan

A. Kesimpulan

- Konsep Dasar Pencatatan, pada hal ini usaha melakukan dasar kas, yang mengakui atau mencatat transaksi pada sat kas sudah diterima atau dibayarkan.
- 2. Konsep Kesatuan usaha, pada hal ini sebagian usaha belum memahami dan menerapkan konsep kesatuan usaha khusus karena tidak melakukan pemisahaan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi (rumah tangga).
- 3. Konsep Periode akuntansi, pada hal ini usaha telah mengunakan konsep periode waktu dikarenakan perhitungan laba rugi dilakukan berdasarkan periode masing-masing usaha.
- 4. Konsep Penandingan, pada hal ini usaha belum menggunakan konsep penandingan dimana biaya yang seharusnya dimasukkan tidak dimasukan dan sebaliknya. Serta usaha tidak memisahkan biaya rumah tangga dengan biaya usaha.
- 5. Konsep Kesinambungan, pada hal ini usaha melakukan perhitungan laba rugi yang digunakan untuk kelancaran dan kemajuan usaha secara terus menerus

- 6. dan berkembang, maka dapat disimpulkan bahwa usaha café belum menerapkan konsep kesinambungan usaha.
- 7. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha cafe di Duri belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

B. Saran

- Seharusnya pengusaha café menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahaan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi(rumah tangga).
- Seharusnya pengusaha cafe menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini. Dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi
- 3. Seharusnya pengusaha café menerapkan konsep penandingan dimana semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ada.
- 4. Seharusnya pengusaha café menerapkan penerapan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, mengukur kemajuan usaha agar dapat mengambil keputusan yang tepat.



Perpustakaan Universitas Islam Riau

RENCANA DAFTAR PUSTAKA

- Atifah, Astri. 2011. <u>Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cathering Di</u>
 <u>Pekanbaru, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.</u>
- Budi, Heri Setia. 2011. <u>Analisis Praktek Akuntansi Pada Pengusaha Kecil Industri Tahu Di Pekanbaru,</u> Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Hery. 2008, Teori Akuntansi, Penerbit Prenada Media Group. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. <u>Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,</u> Menengah, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ismail, Arif. 2013. <u>Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pondok Ikan Bakar Di Pekanbaru</u>, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Kieso, Donald E dan Weygent, Jerry J dan Warfield, Terry D. 2007, <u>Akuntansi</u> Intermediete, Edisi kedua belas, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Krisdiartiwi, Mamik. 2008, <u>Pembukuan Sederhana Untuk UKM</u>, Penerbit Media Pessindo, Cetakan I, Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2011. <u>Akuntansi Keprilakuan</u>, buku satu, edisi ke dua, penerbit Erlangga, Jakarta.
- Manurung, Adler Haymans, 2008, <u>Modal Untuk Bisnis UKM</u>, Penerbit Buku Kompas, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rahardjo, Budi. 2007, <u>Keuangan dan Akuntansi</u>, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Reeve. James M. 2009. <u>Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia</u>, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta selatan.
- Ross, Stephen A. 2009. Pengantar Keuangan Perusahaan. Salemba Empat, Jakarta.

- Rudianto, 2012. <u>Pengantar Akuntansi-konsep dan Teknik penyusunan Laporan Keungan,</u> Penerbit Erlangga, Jakarta
- S. Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sadeli, Lili M. Haji, 2009, <u>Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan</u>, Cetakan keempat, Jakarta.
- Sucipto, Toto. 2009. Akuntansi Kelas x smk, Yudistira, Jakarta.
- Walter T, Harrison, Charles, William Thomas dkk, 2012, <u>Akuntansi Keuangan Jilid 1</u>, Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Warren Carl S, Reeve, James M, Fess, Ducha E, Jhontan, Suhardianto Novrys. Dkk, 2014, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.



DATA RESPONDEN

No	Nama Usaha	Alamat	Usia	Lama Usaha
1	The zona coffe	Jl. Ahmad Yani Taluk Kuantan	33 Tahun	4 Tahun
2	Warung bonar	Ps. Seberang Taluk Kuantan	27Tahun	4 Tahun
3	Aunty café	Jl.Tuanku Tambusai Taluk Kuantan	35Tahun	2 Tahun
4	Brown corner café	Koto Taluk Taluk Kuantan	24Tahun	4 Tahun
5	Coffe gogoceng	Ps. Taluk Kuantan	27Tahun	2 Tahun
6	Café kita	Jl.Ahmad Yani Taluk Kuantan	29Tahun	4 Tahun
7	Ociak coffe	Jl.Proklamasi Taluk Kuantan	32Tahun	3 Tahun
8	Bere bere café	Muaro sentajo Taluk Kuantan	30Tahun	2 Tahun
9	Café modesto	Sungai Jering Taluk Kuantan	24Tahun	3 Tahun
10	Andra café	Jl.Tuanku Tambusai Taluk Kuantan	23Tahun	4 Tahun
11	Suhong café	KpBaru Sentajo Taluk Kuantan	29Tahun	3 Tahun
12	Dapoer steak spicy	Jl.Ahmad Yani Taluk Kuantan	31Tahun	2 Tahun
13	Coffe nongkrong	Kp.Sentajo Taluk Kuantan	32Tahun	4 Tahun
14	Pa'pay café	Jl.Ahmad Yani Taluk Kuantan	25Tahun	3 Tahun
15	Kopi tepi sawah	Ps.Seberang taluk, Taluk Kuantan	28 Tahun	4 Tahun
16	Indya kuliner	Jl.sisingamangaraja Taluk Kuantan	21Tahun	2 Tahun
17	Cafe harmony	Sungai Jering Central Taluk Kuantan 26Tahun 2		2 Tahun
18	Basit cafe			3 Tahun
19	Family cafe	Jl.Tuanku Tambusai ll Taluk Kuantan	28Tahun	4 Tahun
20	Cafe juan	Ps.Benai Taluk Kuantan	22 Tahun	3 Tahun





PERTANYAAN UMUM

No	Nama Usaha	Pertanyaan I	Pertanyaan II	Pertanyaan III
1	The zona coffe	Rp.300.000.000	8 orang	Makanan dan minuman
2	Warung bonar	Rp.50.000.000	3 orang	Makanan dan minuman
3	Aunty café	Rp.150.000.000	5 orang	Makanan dan minuman
4	Brown corner café	Rp.200.000.000	7 orang	Makanan dan minuman
5	Coffe gogoceng	Rp.200.000.000	5 orang	Makanan dan minuman
6	Café kita	Rp.400.000.000	12 orang	Makanan dan minuman
7	Ociak coffe	Rp.120.000.000	4 orang	Makanan dan minuman
8	Bere bere café	Rp.100.000.000	4 orang	Makanan dan minuman
9	Café modesto	Rp.250.000.000	6 orang	Makanan dan minuman
10	Andra café	Rp280.000.000	7 orang	Makanan dan minuman
11	Suhong café	Rp.80.000.000	3 orang	Makanan dan minuman
12	Dapoer steak spicy	Rp.130.000.000	4 orang	Makanan dan minuman
13	Coffe nongkrong	Rp.50.000.000	1 orang	Makanan dan minuman
14	Pa'pay café	Rp.80.000.000	4 orang	Makanan dan minuman
15	Kopi tepi sawah	Rp.400.000.000	14 orang	Makanan dan minuman
16	Indya kuliner	Rp.70.000.000	2 orang	Makanan dan minuman
17	Cafe harmony	Rp.100.000.000	4 orang	Makanan dan minuman
18	Basit cafe	Rp.500.000.000	20 orang	Makanan dan minuman
19	Family cafe	Rp.200.000.000	5 orang	Makanan dan minuman
20	Cafe juan	Rp.300.000.000	6 orang	Makanan dan minuman

Keterangan:

- I. Modal usaha
- II. Jumlahkaryawan
- III. Jenis makanan dan minuman yang di jual

KONSEP DASAR PENCATATAN

No	Nama Usaha	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan
		1	11	111	1V	V	Vl
1	The zona coffe	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
2	Warung bonar	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
3	Aunty café	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
4	Brown corner café	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	Coffe gogoceng	Tidak	<u>Tidak</u>	Ya	<u>Tidak</u>	Tidak	Ya
6	Café kita	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
7	Ociak coffe	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
8	Bere bere café	Tid ak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
9	Café modesto	<mark>Tid</mark> ak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
10	Andra café	<mark>Tid</mark> ak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
11	Suhong café	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
12	Dapoer steak spicy	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
13	Coffe nongkrong	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
14	Pa'pay café	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
15	Kopi tepi sawah	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
16	Indya kuliner	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
17	Cafe harmony	Ti <mark>dak</mark>	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
18	Basit cafe	Ti <mark>dak</mark>	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
19	Family cafe	Ti <mark>dak</mark>	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
20	Cafe juan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya

Keterangan:l

- I. Menjual makanan/minuman secara kredit
- II. Mencatat penjualan kredit tersebut
- III. Mencatat piutang
- IV. Melakukan pembelian secara kredit
- V. Mencatat pembelian secara kredit
- VI. Mencatat hutang

KONSEP KESATUAN USAHA

NO	Nama Usaha	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan
		L	Ll	111	1V
1	The zona coffe	Ya	Makanan, minuman dan rokok	Ya	A,b,c,d,e,f
2	Warung bonar	Ya	Makanan, minuman dan rokok	Ya	A,b,c,d,f
3	Aunty café	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
4	Brown corner café	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
5	Coffe gogoceng	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
6	Café kita	Ya	Makanan, minuman dan rokok	Ya	A,b,d,f
7	Ociak coffe	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,c,d
8	Bere bere café	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
9	Café modesto	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
10	Andra café	Ya	Makanan dan minuman	Tidak	A,b,c,d,f,g
11	Suhong café	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,c,d
12	Dapoer steak spicy	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
13	Coffe nongkrong	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,c,d
14	Pa'pay café	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,c,d
15	Kopi tepi sawah	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
16	Indya kuliner	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,c,d
17	Cafe harmony	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,c,d
18	Basit cafe	Ya	Makanan, minuman dan rokok	Ya	A,b,d,f
19	Family cafe	Ya	Makanan dan minuman	Ya	A,b,d,f
20	Cafe juan	Ya	Makan <mark>an dan minuman</mark>	Ya	A,b,d,f

Keterangan:

- I. menghitung Laba/Rugi
- II. menghitung Laba/Rugi pendapatan apa saja yang di catat
- III. melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi(rumah tangga)
- IV. menghitung Laba/Rugi beban apa saja yang di catat (a. Beban gaji, b. Beban listrik, c. Beban sewa, d. Belanja dapur, e. Uang arisan, f. Makan karyawan, g. Jajan anak)

KONSEP PERIODE WAKTU

No	Nama usaha	Pertanyaan ll
1	The zona coffe	Setiap hari
2	Warung bonar	Setiap hari
3	Aunty café	Setiap hari
4	Brown corner café	Setiap hari
5	Coffe gogoceng	Setiap hari
6	Café kita	Setiap hari
7	Ociak coffe	Setiap hari
8	Bere bere café	Setiap hari
9	Café modesto	Setiap hari
10	Andra café	Setiap hari
11	Suhong café	Setiap hari
12	Dapoer steak spicy	Setiap hari
13	Coffe nongkrong	Setiap hari
14	Pa'pay café	Setiap hari
15	Kopi tepi sawah	Setiap hari
16	Indya kuliner	Setiap hari
17	Cafe harmony	Setiap hari
18	Basit cafe	Setahun
19	Family cafe	Setiap hari
20	Cafe juan	Setiap hari

Keterangan:

I. PeriodeperhitunganLaba/Rugi

KONSEP PENANDINGAN

No	Nama usaha	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan
		1	<u>L1</u>	<u>111</u>	<u>1V</u>
1	The zona coffe	Makanan, minuman dan	<u>Tidak</u>	<u>Di Sewa</u>	yang
		rokok			dibayar
2	Warung bonar	Makanan, minuman dan	<u>Tidak</u>	<u>Di Sewa</u>	yang
		rokok			dibayar
3	Aunty café	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	Milik sendiri	-
4	Brown corner café	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	Milik sendiri	-
5	Coffe gogoceng	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	Milik sendiri	-
6	Café kita	Makanan, minuman dan rokok	ISL <u>Ya</u>	Milik sendiri	-
7	Ociak coffe	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	<u>Di Sewa</u>	yang dibayar
8	Bere bere café	Makanan dan minuman	Tidak	Milik sendiri	-
9	Café modesto	Makanan dan minuman	Tidak	Milik sendiri	-
10	Andra café	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	Di Sewa	yang
11	Suhong café	Makanan dan minuman	Tidak	Di Sewa	dibayar
12	Dapoer steak spicy	Makanan dan minuman	Tidak	Milik sendiri	
13	Coffe nongkrong	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u> Tidak	Di Sewa	yang
	20		<u>ITUAK</u>	Disewa	dibayar
14	Pa'pay café	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	<u>Di Sewa</u>	yang dibayar
15	Kopi tepi sawah	Makanan dan minuman	<u>Ya</u>	Milik sendiri	1
16	Indya kuliner	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	<u>Di Sewa</u>	yang dibayar
17	Cafe harmony	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	<u>Di Sewa</u>	yang dibayar
18	Basit cafe	Makanan, minuman dan rokok	<u>Ya</u>	Milik sendiri	-
19	Family cafe	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	Milik sendiri	-
20	Cafe juan	Makanan dan minuman	<u>Tidak</u>	Milik sendiri	-

Keterangan:

- I. Pendapatan apa saja yang di catat
- II. Mencatat beban penyusutan
- III. Milik sendiri atau disewa
- IV. Jika disewa, yang dihitung sebagai beban

KONSEP PENANDINGAN

No	Nama usaha	Pertanyaan	<u>Pertanyaan</u>	Pertanyaan	Pertanyaan
		<u>1</u>	<u>11</u>	<u>Lll</u>	<u>lV</u>
1	The zona coffe	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
2	Warung bonar	<u>Ya</u>	$\underline{A,b,c,d}$	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
3	Aunty café	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
4	Brown corner café	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
5	Coffe gogoceng	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
6	Café kita	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Ya</u>	<u>Ya</u>
7	Ociak coffe	<u>Ya</u>	A,b,c,d	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
8	Bere bere café	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
9	Café modesto	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
10	Andra café	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
11	Suhong café	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
12	Dapoer steak spicy	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
13	Coffe nongkrong	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
14	Pa'pay café	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
15	Kopi tepi sawah	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Ya</u>	<u>Ya</u>
16	Indya kuliner	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
17	Cafe harmony	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
18	Basit cafe	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Ya</u>	<u>Ya</u>
19	Family cafe	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>
20	Cafe juan	<u>Ya</u>	<u>A,b,c,d,e</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>

Keterangan:

- I. Mencatat Laba/rugi
- II. Peralatan apa saja yang di miliki (a.Meja, b.Kompor, c.Kursi, d.Kulkas dan e.Mesin kasir)
- III. Mengalokasikan biaya pembelian peralatan ke umur pemakaian
- IV. Laba/Rugi digunakan sebagai pertimbangan kelangsungan usaha
- V. Pencatatanterhadappiutang
- VI. Pencatatanterhadaphutang
- VII. Setatustempatusaha

LAMPIRAN
TABULASI JAWABAN
KUESIONER

DAFTAR KUISIONER ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFE DI TALUK KUANTAN

FAKULTAS EKONOMI-JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Petunjuk pengisian

Mohon kesedian Bapak / Ibu mengisi jawaban pada titik yang disediakan dan beri tanda silang (x) untuk jawaban yang dipilih

DATA RESPONDEN

Nama	
JenisKelamin	:() Laki-laki () Perempuan
Usia	: Tahun
Pendidikan	:()SMP()SMA()D3()S-
Lama Usaha	:Bulan
	Tahun
Fanggal Pendataan	

PERTANYAAAN UMUM

a. makanan

1.	Berapabesar modal ibu/bapakdalammenjalankanusahaini?				
	Rp				
2.	Berapajumlahkaryaw	vanpada café yang bapak/ibusekarang?			
	orang				
3.	Apasajajenismakana:	ndanminuman yang Bapak/IbuJual?			
	a	SESTING ISLAND			
	b	RIAU			
	c	<u></u>			
	d				
KON	SEP DA <mark>S</mark> AR P <mark>EN</mark> CA	TATAN			
1.	a. Ya	nenjual makanan/minuman secara kredit? b. Tidak			
2.		catat penjualan kredit tersebut?			
۷.	a. Ya	b. Tidak			
3.					
٦.	a. Ya	b. Tidak			
4.		nelakukan pembelian secara kredit?			
4.	a. Ya	b. Tidak			
5.		catat pembelian secara kredit?			
٦.	a. Ya	b. Tidak			
6.					
0.	a. Ya	b. Tidak			
	a. 1a	o. Haak			
KON	SEP KESATUAN US	SAHA			
1.	Apakah Bapak/Ibu menghitung Laba/Rugi				
	a. Ya	b. Tidak			
2.	Jika Ya, dalam meng	chitung Laba/Rugi pendapatan apa saja yang			
	Bapak/Ibu catat?				

	b. minuman				
	c				
	d				
3.	3. Apakah Bapak/Ibu melakukan pemisahan antara keuangan usah				
	keuangan pribadi(rumah tang	gga)?			
	a. Ya	b. Tidak			
4.	4. Dalam menghitung Laba/Rugi beban apa saja yang Bapak/Ibu catat				
	a. B <mark>eb</mark> an gaji	a. ya	b. tidak		
	b. Beban listrik	a. ya	b. tidak		
	c. Beban sewa	a. ya	b. tidak		
	d. Be <mark>lan</mark> ja dapur	a. ya	b. tidak		
	e. Uang arisan	a. ya	b. tidak		
	f. Ma <mark>kan</mark> karyawan	a. ya	b. tidak		
	g. Jaja <mark>n a</mark> nak	a. ya	b. tidak		
KONS	SEP P <mark>ERIODE AKU</mark> NTANS	<u>SI</u>			
		71111			
1.	PEL	an perhitungai	n Laba/Rugi pada usaha yang		
	3	11 (12)			
2	a. Ya b. Tid				
2.					
	tersebut?				
	a. Setiap hari c. Sekali dalam sebulan				
	b. Sekali dalam seminggu				
KONS	SEP PENANDINGAN				
1.	1. Pendapatan apa saja yang bapak/ibu catat?				
	a. Minuman				
	b. Makanan				
	c				
	d				

2. Apakah cafe Bapak/Ibu mencatat beban penyusutan?

;	a. milik sendiri	b. dise	wa
4	Jika disewa, yang dihi	a, yang dihitung sebagai beban adalah?	
;	a. yang dib <mark>ayar</mark>		
1	b. yang <mark>sudah dipakai</mark>		
KONSI	EP <mark>KESINAMBUN</mark> G	SAN (GOING	CONCERN)
1.	Apa <mark>kah</mark> Bapak/Ibu me	encatat Laba/ru	gi?
;	a. Ya	b. Tidak	
2.	Peralatan apa saja yang dimiliki		
;	a. me <mark>ja</mark>	a. ya	b. tidak
1	b. ko <mark>mpo</mark> r	a. ya	b. tidak
(e. kurs <mark>i</mark>	a. ya	b. tidak
(d. kulk <mark>as</mark>	a. ya	b. tidak
(e. mesi <mark>n k</mark> asir	a. ya	b. tidak
3.	Apaka <mark>h B</mark> apak/Ibu m	engalokasikan	biaya pembelian peralatan ke umu
1	pemaka <mark>ian</mark> ?	EKANB	ARO
;	a. Ya	b. Tidak	
4.	Apakah Lab <mark>a/R</mark> ugi diş	gunakan sebaga	ai pertimbangan kelangsungan usaha?
;	a. Ya	b. Tidak	

b. Tidak

3. Apakah cafe Bapak/Ibu ini milik sendiri atau disewa?

a. Ya

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu berikan dalam pengisian daftar pertanyaan ini, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih.

Nama: Waren Feli

NPM : 145310462